

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari hingga selesai di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek**

Beberapa hasil pengamatan peneliti selama berada di lokasi, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Matematika untuk kelas bawah dan atas yaitu masih kurang maksimal, guru sulit untuk menyampaikan dan menjelaskan materi karena adanya dampak pandemi Covid-19. Keterbatasan waktu saat proses pembelajaran, saat pembelajaran daring ada peserta didik yang terlambat dan tidak mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh karena terkendala sinyal, ada juga hp/ gadget mereka yang masih jadi satu dengan milik orangtua. Pada saat pembelajaran luring peserta didik hanya diperbolehkan masuk ke sekolah satu minggu hanya tiga kali sehingga keterbatasan waktu peserta didik untuk memperoleh penjelasan materi secara maksimal masih kurang. Hal ini senada dengan pendapat ibu Sutriati, S.Pd.SD selaku perwakilan guru kelas bawah, menyampaikan .

“Begini mbak... hasil belajar yang diperoleh peserta didik untuk kelas bawah ini masih kurang maksimal, karena adanya dampak pandemic covid-19 saat ini, keterbatasan waktu jadi guru sulit untuk menyampaikan dan menjelaskan materi secara menyeluruh, kalau online peserta didik ada yang terlambat mengikuti, ada yang tidak full mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sinyal, ada yang hpnya masih jadi satu dengan orangtua jadi kurang full mengamati dan mengikuti proses pembelajaran, kalau luring peserta didik seminggu hanya diperbolehkan masuk tiga kali, pokoknya kalau bagi saya pribadi enak masuk luring mbak sebenarnya jadi guru lebih mudah untuk menyampaikan materi, tapi ya karena pandemic kita harus mematuhi dan mengikuti kebijakan pemerintah sesuai dengan protocol kesehatan yang sudah diterapkan.”<sup>1</sup>

Pernyataan yang diungkapkan Sutriati,S.Pd.SD guru Matematika kelas bawah. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Matematika untuk kelas bawah masih kurang maksimal.Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas, peserta didik terlihat malas ketika mengikuti pelajaran Matematika, ada yang kurang tertarik dan kurang memahami penjelasan dari guru.Bahkan ada peserta didik saat mengerjakan tugas Matematika tapi masih melihat materi selain pembelajaran Matematika. Ketika ditanyai menjawab ada tugas lain yang belum dikerjakan tetela mata pelajaran Matematika, sehingga mereka fokus tidak hanya pada mata pelajaran Matematika. Seperti pada gambar di bawah ini :<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Guru Kelas Bawah Sutriati,S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 08.30

<sup>2</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2021 pada pukul 09:00 WIB

### Dokumentasi Gambar 4.1

Peserta Didik Mengerjakan Tugas Lain Selain Tugas Matematika<sup>3</sup>



Pertemuan berikutnya, peneliti melakukan wawancara bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kepada guru kelas atas .Diperkuat dengan pernyataan ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I selaku guru Matematika kelas atas menurutnya :

“Karena daring ya mbak hasil belajar peserta didik itu tidak sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, cohtohnya yang biasanya saat offline nilainya bagus dan pintar itu malah justru nilainya kurang dan yang kurang menguasai malah memperoleh nilai yang bagus dan lumayan”.Seperti ini hasil nilai peserta didik selama pembelajaran daring mbak.<sup>4</sup>

### Dokumentasi Gambar 4.2

Hasil Belajar Yang Diperoleh Peserta Didik<sup>5</sup>

No	Nama	NISN	PBT	Nilai Perolehan Kemampuan
1	AHMAD RIFQ YOGA PRATAMA	3100684672	80	
2	AYO ANANGA PRITA	3110544560	82	
3	AZZAM ROSYIQ HIBATULLAH	3107812748	85	
4	CHESTA MAYA ADARY HARLAMBANG	3108896654	82	
5	MAULIDA HIDAYATUN NURUL FADHILAH	3111079594	84	
6	HANAMA NURUL ZULAI ALHAB HERMANIS	3110527788	81	
7	NASTYWA AUREL NISCITA DEWI	3114312861	82	
8	OLUMPA FADLA AZAHRA	3101747995	82	
9	VIOLTA INAYATUNNUNA	3102446096	82	
10	YOSBY EKA NITIS ANGGIKENI	3102276317	81	

<sup>3</sup> Dokumentasi Gambar 11 Juni 2021 di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Guru Kelas Atas Ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I 11 juni 2021 pukul 09:30

<sup>5</sup>Dokumentasi Gambar 11 Juni 2021 Dikirim Menggunakan Aplikasi Whatsapp

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan masih kurang maksimal, karena ketidak sesuain dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

## **2. Sebab-sebab Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di lokasi, diketahui bahwa sebab-sebab yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika ada beberapa faktor yaitu :

### **a. Faktor Internal**

Setelah peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran yang telah berlangsung di dalam kelas untuk kelas bawah kelas I sampai III dan kelas IV sampai kelas VI. Maka dalam hal ini penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika, salah satunya adalah saat guru mengajar peserta didik ada yang berbicara sendiri, dan adapula melakukan aktivitas yang seharusnya tidak dilakukan oleh peserta didik, seperti sibuk sendiri, merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Itulah

temuan yang diamati oleh penulis sekaligus peneliti.<sup>6</sup> Seperti pada gambar di bawah ini :

### **Dokumentasi Gambar 4.3**

Suasana Kegiatan Belajar Mengajar Matematika<sup>7</sup>



Faktor internal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika adalah kurangnya minat peserta didik, tidak fahamnya peserta didik terhadap materi, malas, kurangnya konsentrasi dan motivasi. Hal ini yang menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru, sehingga peserta didik terlihat ramai sendiri ketika pembelajaran Matematika berlangsung. Hal ini senada dengan pendapat ibu Sutriati, S.Pd.SD selaku guru Matematika kelas bawah, menyampaikan.

”Begini mbak... rendah belajar yang dialami peserta didik disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta didik itu sendiri, untuk peserta didik yang aktif dia sangat antusias mengikuti pembelajaran tapi untuk yang kurang aktif mereka cenderung kurang minat mengikuti pembelajaran Matematika, menurut mereka malas dengan angka, takut karena sulit, Matematika membosankan. Pengaruh orangtua juga mbak ada yang orangtuanya aktif juga seperti saat

---

WIB <sup>6</sup> Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2021 Pada pukul 08:00

<sup>7</sup> Dokumentasi Gambar Suasana Kegiatan Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2021

pandemic begini anaknya diikutkan bimbel, privat gitu terus untuk orangtua yang kurang aktif anak dibiarkan saja seperti itu.”<sup>8</sup>

Pernyataan diungkapkan oleh Sutriati,S.Pd.SD selaku guru Matematika kelas bawah.Dapat diambil kesimpulan bahwa sebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik pada kelas bawah adalah faktor dari motivasi peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup> Hal ini dapat diperkuat dengan pernyataan ibuLailatul Munawaroh,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Matematika kelas atas menurut pernyataan beliau :

“Kalau pas luring saya lihat itu sebenarnya anak itu senang dan antusias mengikuti pelajaran Matematika, tapi saat mengerjakan tugas untuk mereka yang kurang menyukai dan kurang menguasai ya dia tidak memperhatikan mungkin karena tidak memahami bab/pelajaran Matematika yang saat itu disampaikan saat proses pembelajaran”<sup>10</sup>

Pertemuan berikutnya, peneliti melanjutkan penelitian untuk memperjelas penyebab terjadinya hasil belajar yang rendah peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu peserta didik Chesta Haiva Adabi Herlambang kelas IV menurutnya,

“Saya sebenarnya suka bu dengan Matematika tapi Matematika itu “rodok angel” (agak susah), dan saya malas mengerjakan tugas karena meterinya sangat sulit, kadang saya suka kadang tidak suka lihat-lihat materinya”.<sup>11</sup>

Pernyataan diatas menandakan bahwa ada peserta didik yang kurang senang dengan mata pelajaran Matematika dan beranggapan bahwa

---

<sup>8</sup> Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati,S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 08.40

<sup>9</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 08:00 WIB

<sup>10</sup>Wawancara Dengan Guru Kelas Atas Ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I 11 juni 2021 pukul 09:30

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Peserta Didik Chesta Haiva Adabi Herlambang Kelas IV Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 08:30

Matematika itu pembelajaran yang sulit dan membosankan.<sup>12</sup> Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik, karena jika siswa sudah tidak senang lagi tidak ada minat lagi hal itu akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Adapun peserta didik yang memahami mata pelajaran Matematika dikarenakan peserta didik tersebut suka dengan pelajaran Matematika dan senang dengan gurunya, ada juga yang suka dengan Matematika karena mereka sadar bahwa pelajaran Matematika itu penting untuk dipelajari sehingga mereka bersemangat dalam mempelajari pelajaran Matematika.

Sedangkan peserta didik yang tidak senang belajar Matematika adalah disebabkan oleh ketidak fahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika, sehingga peserta didik malas belajar, malas mengerjakan tugas dan lain sebagainya yang berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas atas Azam Rozik Hibatullah peserta didik kelas IV di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan sebagai berikut :

“Saya kalau belajar Matematika ya kadang suka kadang tidak, kadang malas, malasnya karena saya tidak suka dan sulit bu Matematika itu jadi saya malas dan mengantuk. Tapi kalau babnya saya suka saya faham maka saya tertarik dengan pelajaran tersebut dan akan memperhatikan guru ketika menerangkan.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 11 Juni 2021 pada pukul 09:00 WIB

<sup>13</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 11 Juni 2021 pada pukul 09:00 WIB

<sup>14</sup>Wawancara Dengan Peserta Didik Azam Rozik Hibatullah Kelas IV Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 08:50

Sedangkan menurut Kemal Syamsu Niam Peserta didik kelas bawah kelas I ketika diwawancaraimengungkapkan :

“Saya senang dengan Matematika, tapi Matematika itu susah.Saya pernah mendapat nilai rendah karena saya kesel (lelah) mengerjakan karena sulit”.<sup>15</sup>

Pernyataan dari siswa di atas sangat jelas kalau pelajaran Matematika itu relative, menurutnya belajar Matematika itu kadang membosankan kadang tidak. Hal yang tidak disukai peserta didik tersebut akan menghambat dalam proses pembelajaran dan hal tersebut memicu untuk malas belajar pelajaran Matematika dan sebaliknya.Hal tersebut sependapat dengan salah satu peserta didik bernama Alfino Ananda Putra ketika diwawancarai menurutnya :

“Saya itu kurang suka bu dengan Matematika, karena saya jarang sekali belajar di rumah karena malas, saya juga pernah terlambat mengikuti pelajaran Matematika karena “bangkong” (bangun kesiangan) dan orangtua kadang membangunkan kadang tidak bu.”<sup>16</sup>

Pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik diantaranya adalah peserta didik merasa malas belajar, kurang menyukai pelajaran Matematika karena menurutnya sulit, keterbatasan waktu guru dalam menjelaskan materi.Selain itu pada mata pelajaran Matematika yang ditekankan adalah

---

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Peserta Didik Kemal Syamsu Niam Kelas I Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 09:00

<sup>16</sup>Wawancara Dengan Peserta Didik Alfino Ananda Putra Kelas IV Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 09:00

perhitungan dan angka. Anak malas dengan angka karena menurutnya sulit dan malas untuk mengerjakannya.

b) Faktor Eksternal

Faktor lainnya adalah faktor lingkungan sekitar dan dorongan dari orangtua yang kurang kondusif untuk disiplin dalam belajar. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses belajar peserta didik. Jika lingkungannya baik maka akan membantu peserta didik berkepribadian baik, jika tidak maka akan sebaliknya.<sup>17</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas atas menyatakan :

“Untuk pembelajaran daring siswa yang hpnya masih jadi satu dengan orangtua mereka bergantian dengan orangtuanya, mengerjakan tugasnya itu menunggu orangtuanya pulang kerja bahkan sampai sore mereka terlambat mengumpulkan tugas”.<sup>18</sup>

#### Dokumentasi Gambar 4.4

Suasana Peserta Didik Terlambat Mengumpulkan Tugas Saat Proses Pembelajaran Daring<sup>19</sup>



<sup>17</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 11 Juni 2021 pada pukul 08:00 WIB

<sup>18</sup>Wawancara Dengan Guru Kelas Atas Ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I 11 Juni 2021 Pukul 09:40

<sup>19</sup>Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 4 Juni 2021 Dikirim Menggunakan Aplikasi Whatsapp

Dari gambar diatas dapat dilihat jam saat peserta didik mengumpulkn tugas jauh lebih lama dari waktu penyampaian tugas sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan atau kontrol dari orangtua masih kurang mengena pada peserta didik dan lingkungan sekitar . Dari faktor tersebut maka peserta didik jarang mengerjakan tugasnya dan peserta didik jarang belajar dirumah.

Faktor lainnya adalah teman sejawat, teman sejawat pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka berteman dengan yang kurang senang belajar pasti akan ikut tidak suka belajar, sebab akan ikut sesuai dengan lingkup pertemanannya.<sup>20</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Kemal Syamsu Niam peserta didik kelas I Mengungkapkan:

“Saya pernah mendapat nilai rendah bu, karena ikut-ikuk teman tidak mengerjakan. Ya karena sulit kok hehehe”<sup>21</sup>

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yang diuraikan diatas mulai dari faktor internal dan faktor eksternal, seperti internal yang berarti dari diri sendiri peserta didik, faktor tersebut seperti minimnya minat peserta didik terhadap pembelajaran Matematika, kurang

---

<sup>20</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2021 pada pukul 08:00 WIB

<sup>21</sup>Wawancara Dengan Peserta Didik Kemal Syamsu Niam Kelas I Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 09:10

fahamnya peserta didik terhadap materi, malas, tingkat kemampuan belajar rendah, dan kurangnya motivasi.<sup>22</sup>

Faktor tersebut akan berdampak pada peserta didik, sehingga peserta didik akan mengalami malas belajar, ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung dan tidak semangat mengikuti pelajaran Matematika. Dari sebab rendahnya hasil belajar diatas diperoleh penulis berdasarkan hasil pengamatan penulis.<sup>23</sup>

Teknik penelitian tersebut berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian berupa peneliti sebagai instrument kunci, catatan, angket, voice, recorder, camera, dan buku catatan lapangan. Selama penulis melakukan pengamatan di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek, penulis melakukan dengan prosedur yang berlaku.

### **3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek Temuan Peneliti**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 07 juni 2021-11 juni 2021 sebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika yang ada di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek masih ringan dan masih bisa diatasi. Namun demikian pihak madrasah tetap berupaya meningkatkan rendahnya hasil

---

<sup>22</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2021 pada pukul 08:00 WIB

<sup>23</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 7 Juni 2020 pada pukul 09:20 WIB

belajar Matematika yang dialami peserta didik. Berikut ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan rendahnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek:

**a. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi**

Upaya yang dilakukan oleh guru MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek yang pertama adalah kesiapan guru itu sendiri dalam menyampaikan materi. Sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan semua bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kesiapan tersebut dapat dilihat dari ketika guru menyampaikan materi dengan tidak mengacu atau melihat buku siswa. Sehingga guru benar-benar menguasai sebelum guru masuk kedalam kelas. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh ibu Sutriati, S.Pd.SD guru Matematika kelas bawah yaitu :

“Upaya yang saya gunakan mbak salah satunya adalah mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar, dan semua yang saya butuhkan dalam mengajar. Hal ini saya lakukan karena untuk bisa mengajar dengan maksimal dan agar bisa mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang saya harapkan”<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan dari ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas atas :

“Begini mbak salah satu upaya yang saya lakukan adalah mempersiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan ketika akan

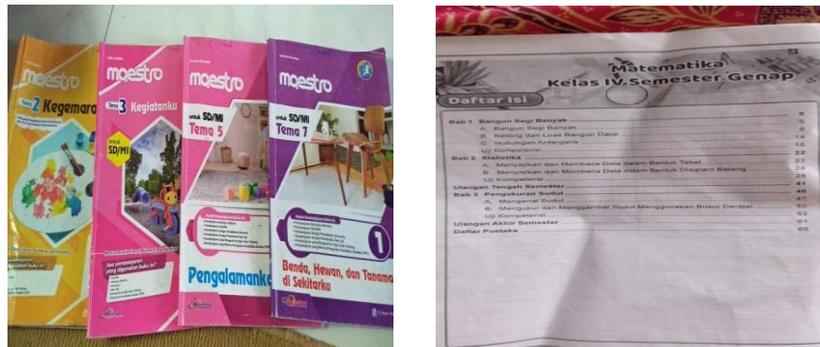
---

<sup>24</sup>Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati, S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 08.50

mengajar, karena kalau persiapannya bagus mengajarnya juga bagus.”<sup>25</sup>

#### Dokumentasi Gambar 4.5

Materi Pembelajaran Matematika Yang Akan Disampaikan<sup>26</sup>



Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang pertama digunakan guru adalah dengan kesiapan guru itu sendiri dalam menyampaikan materi. Sebelum mengajar guru sudah mempersiapkan semua kebutuhannya saat akan mengajar dan bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik.

#### b. Memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai

Definisi model pembelajaran sebagaimana dikemukakan Ahmad Sudrajat pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

<sup>25</sup>Wawancara Guru Kelas Atas Lailatul Munawaroh, S.Pd.I Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 08.50--

<sup>26</sup> Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 11 Juni 2021 di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>27</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pertanyaan dari ibu Sutriati,S.Pd.SDguruMatematika kelas bawah yaitu :

”Tentunya dalam pembelajaran Matematika itu mbak harus ada upaya yang harus dilakukan guru agar hasil belajar yang diperoleh peserta didik seperti yang diharapkan.Saya memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Matematika dan peserta didiknya, jadi peran guru harus lebih menjelaskan dengan sejelas-jelasnya materi.”<sup>28</sup>

Sesuai pernyataan dengan ibuLailatul Munawaroh,S.Pd.I selaku guru kelas atas menyatakan :

“Iya tentunya saya saat proses pembelajaran pada saat luring memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan”<sup>29</sup>

#### **Dokumentasi Gambar 4.6**

Pelaksanaan Metode Dan Model Pembelajaran<sup>30</sup>



<sup>27</sup>Ahmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Hal 3

<sup>28</sup>Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati,S.Pd.Sd Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 09:00

<sup>29</sup>Wawancara Dengan Guru Kelas Atas Ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I 11 Juni 2020 Pukul 09:30

<sup>30</sup>Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 11 Juni 2021 di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang digunakan guru di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah dengan memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Matematika.<sup>31</sup>

#### 6. **Membuat media pembelajaran semenarik mungkin**

Definisi media pembelajaran menurut Teni Nurrita adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Dan manfaat dari media pembelajaran, pertama memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berfikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.<sup>32</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika guru membuat media pembelajaran semenarik mungkin

---

<sup>31</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 11 Juni 2020 pada pukul 09:20 WI

<sup>32</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Volume 03, Nomor 01, 2018. Hal 171

agar peserta didik tertarik dan suka pada mata pelajaran Matematika sehingga akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan ibu Sutriati,S.Pd.SD guru Matematika kelas bawah yaitu :

“Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika yaitu dengan membuat media pembelajaran semenarik mungkin mbak sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan menyukai pembelajaran Matematika dan akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan begitu mbak.”<sup>33</sup>

#### Dokumentasi Gambar 4.7

Media Pembelajaran<sup>34</sup>



Diperkuat dengan pernyataan ibu LailatulMunawaroh,S.Pd.I selaku guru Matematika kelas atas :

“Pada saat daring kadang materi yang akan saya sampaikan itu saya buat video dan saya menjelaskan materi sejelas-jelasnya agar peserta didik memahami materinya, lalu saya kirim lewat wa group”<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati,S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 09:10

<sup>34</sup>Dokumentasi Gambar Media Pembelajaran Padas Tanggal 11 Juni 2021

<sup>35</sup>Wawancara Dengan Guru Kelas Atas Ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I 11 Juni 2020 Pukul 09:30

## Dokumentasi Gambar 4.8

### Proses Penyampaian Media Pembelajaran Video<sup>36</sup>



Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah dengan membuat media pembelajaran semenarik mungkin, karena kadang daring kadang luring guru kelas atas membuat video semenarik mungkin agar peserta didik tertarik dan menyukai pembelajaran Matematika.<sup>37</sup>

#### 7. Pemberian punishment dan reward kepada peserta didik sesuai pencapaian yang peserta didik dapatkan

Selain dengan menggunakan model, metode, media upaya yang dilakukan oleh guru di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek yaitu pemberian reward dan punishment yaitu penghargaan dan hukuman yang merupakan reaksi pendidikan atas

<sup>36</sup>Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 4 Juni 2021 Dikirim Menggunakan Aplikasi Whatsapp

<sup>37</sup>Observasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tanggal 4 Juni 2021 pada pukul 09:20 WI

perbuatan yang telah dilakukan oleh peserta didik, penghargaan untuk perbuatan yang baik dan hukuman untuk perbuatan yang salah yang telah dilakukan peserta didik. Keduanya merupakan alat pendidikan dan keduanya timbul sebagai usaha untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti peserta didik. Penghargaan diberikan sebagai ungkapan rasa senang dan bangga atas perbuatan baik dari peserta didik, tetapi tidak menebalkan sikap materialisnya. Sedangkan hukuman dalam pendidikan diberikan bertujuan untuk menuntun dan memperbaiki, bukan untuk menghardik atau balas dendam, bahkan jiwa santun sangat diperlukan dalam siasat pendidikan.<sup>38</sup> Menurut ibu Sutriati, S.Pd.SD guru Matematika kelas bawah yaitu :

“Begini mbak.. iya pasti memberikan reward dan punishment tapi yang mendidik, ketika mereka mendapat nilai bagus saya memberikan penghargaan nilai 100 atau kalau ada rezeki saya beri pensil dan polpen pokoknya yang bermanfaat, dan untuk mereka yang masih mendapatkan nilai kurang saat ulangan harian saya adakan remidi agar mereka belajar lebih giat lagi”<sup>39</sup>

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas atas menyatakan :

”Untuk reward pada saat akhir pembelajaran saya selalu memberikan mbak, seperti memberikan skor sesuai dengan apa yang mereka kerjakan”<sup>40</sup>

---

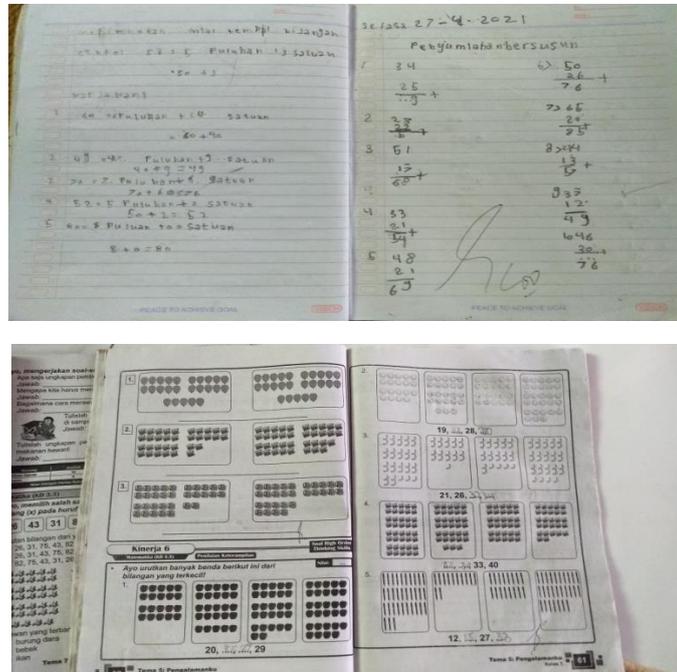
<sup>38</sup> Hj. Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Ittihad*. Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Vol 4 No 5. 2006. Hal. 65

<sup>39</sup> Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati, S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 09:20

<sup>40</sup> Wawancara Guru Kelas Atas Lailatul Munawaroh, S.Pd.I Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 09:45

## Dokumentasi Gambar 4.9

### Pemberian Reward Dan Punishment<sup>41</sup>



Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah dengan memberikan reward dan punishment yang bersifat mendidik.<sup>42</sup>

## 8. Memberi Motivasi

Untuk mengurangi rendahnya hasil belajar yang dialami peserta didik, guru MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek di tengah-tengah menyampaikan materi guru memberikan motivasi baik secara langsung atau tidak langsung. Secara tidak langsung yaitu melalui chatt wa group “Meskipun tidak belajar luring dating ke

<sup>41</sup>Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 7 Juni 2021 Dikirim Menggunakan Aplikasi Whatsapp

<sup>42</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Kelas Bawah Pada 7 Juni 2021

sekolah setiap hari tapi kalian harus tetap belajar dengan giat dan tetap semangat ya anak-anak”<sup>43</sup>.

Hal tersebut sependapat dengan pernyataan ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I selaku guru kelas atas menyatakan :

“Iya mbak pasti, saat proses pembelajaran baik daring maupun luring saya selalu memberikan motivasi kepada mereka. Agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika”<sup>44</sup>.

Pada saat proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung guru selalu memberi motivasi dan arahan kepada peserta didik sehingga peserta didik akan aktif dan bersemangat bahkan lebih menyukai pembelajaran Matematika saat proses pembelajaran Matematika dan proses pembelajaran akan berjalan lancar.<sup>45</sup>

#### **Dokumentasi Gambar 4.10** Kegiatan Pemberian Motivasi Kepada Peserta Didik<sup>46</sup>



<sup>43</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Kelas Bawah Pada 7 Juni 2021

<sup>44</sup> Wawancara Guru Kelas Atas Lailatul Munawaroh, S.Pd.I Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 09:50

<sup>45</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Kelas Bawah Pada 7 Juni 2021

<sup>46</sup> Dokumentasi Gambar Pada Tanggal 7 Juni 2021 Dikirim Melalui Aplikasi Whatsapp

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik bernama Chesta Haiva Adabi Herlambang kelas IV :

“Iya biasayanya guru ngasih motivasi, ayo kita semangat belajarnya gitu bu, saya senang sekali bu”.<sup>47</sup>

Jadi upaya yang dilakukan guru MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah dengan memberikan motivasi kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat proses pembelajaran guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik sehingga mereka senang mengikuti pembelajaran.<sup>48</sup>

#### **g. Progam Remedial**

Progam remedial juga dijadikan salah satu upaya yang dilakukan guru MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek dalam mengatasi rendahnya hasil belajar, upaya ini disampaikan oleh ibu Sutriati,S.Pd.SD, progam remedial itu biasayanya saya lakukan ketika ada peserta didik yang nilainya masih kurang jauh dari yang ingin diperoleh. Berikut pemaparannya ibu Sutriati,S.Pd.SD

“Iya mbak saya biasayanya mengadakan evaluasi terlebih dahulu lalu progam remedial apabila ada peserta didik yang masih memperoleh nilai rendah atau masih sangat jauh dari nilai yang ingin diperoleh.”<sup>49</sup>

Diperkuat dengan ibu Lailatul Munawaroh,S.Pd.I menyatakan :

---

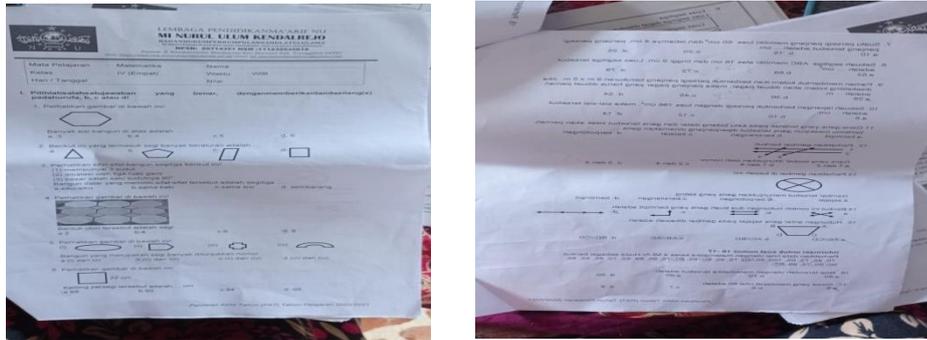
<sup>47</sup>Wawancara Dengan Peserta Didik Chesta Haiva Adabi Herlambang Kelas IV Pada Tanggal 11 Juni 2021 Pada Pukul 08:40

<sup>48</sup>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Kelas Bawah Pada 7 Juni 2021

<sup>49</sup>Wawancara Guru Kelas Bawah Ibu Sutriati,S.Pd.SD Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pada Pukul 709:20

“Iya mbak, biasanya saya melakukan remidi pada saat luring untuk ujian bagi mereka nilainya yang masih kurang saya akan mengulang lagi sampai mereka memperoleh nilai yang diharapkan”.<sup>50</sup>

### Dokumentasi Gambar 4.11 Pelaksanaan Progam Remedial<sup>51</sup>



Berdasarkan hasil wawancara di atas upaya terakhir yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan progam remedial, progam ini diperuntukan bagi peserta didik yang mengalami rendah hasil belajar yang nilainya di bawah KKM.

### B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat di lapangan adalah diperoleh hasil temuan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek
  - a. Peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap pelajaran. Tidak selamanya aktivitas belajar dapat berlangsung

<sup>50</sup>Wawancara Guru Kelas Atas Lailatul Munawaroh,S.Pd.I Pada Tanggal 11Juni 2021 Pada Pukul 10:00

<sup>51</sup> Dokumentasi Gambar Kegiatan Remedial Pada Tanggal 11 Juni 2021

dengan lancer. Kadang-kadang dapat cepat menangkap pelajaran dengan mudah, kadang-kadang juga sulit. Terkadang semangatnya tinggi, terkadang juga sulit untuk konsentrasi.

- b. Diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenann Trenggalek adalah untuk hasil belajar Matematika masih kurang maksimal.
2. Sebab-sebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek
    - a. Perbedaan dan kemampuan peserta didik memahami materi menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik, dimana keadaan peserta didik dapat belajar sebagaimana semestinya.
    - b. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri seperti kurangnya minat siswa, kurang fahamnya siswa terhadap materi, malas, kurangnya konsentrasi dan motivasi.
    - c. Sedangkan faktor eksternalnya terdiri dari: orangtua, lingkungan sekitar, dan teman bergaul.

Namun demikian walaupun sebab-sebab rendahnya hasil belajar yang dirasa masih bisa diatasi ini masih tetap menjadi fokus tersendiri bagi guru MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek guna mencari solusi dalam mengatasi sebab rendahnya hasil belajar.

3. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

- a. Penguasaan materi, Adanya usaha guru dengan sungguh-sungguh dalam menguasai materi, sebelum mengajar guru sudah menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, guru tidak monoton hanya membuka buku paduan atau LKS terus menerus.
- b. Memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai, upaya ini digunakan guru di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek dalam menyampaikan materi memiliki tujuan agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.
- c. Membuat media pembelajaran semenarik mungkin, dengan membuat media pembelajaran semenarik mungkin membuat peserta didik akan lebih tertarik dan menyukai pembelajaran Matematika, apabila peserta didik menyukai dan senang mengikuti pembelajaran Matematika pasti mereka akan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.
- d. Pemberian reward dan punishment kepada peserta didik, selain memilih metode,model dan mebuat media semenarik mungkin guru di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek juga dengan memberikan reward dan punishment tujuannya adalah agar membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan menjadi lebih disiplin saat mengikuti proses pembelajaran Matematika.

- e. Pemberian motivasi, pemberian motivasi yang digunakan disini adalah dengan motivasi langsung maupun tidak langsung. Secara langsung motivasi dilakukan melalui pembelajaran ,sedangkan secara tidak langsung diberikan melalui gambar-gambar dan tulisan yang ditempel di dinding kelas. Gambar-gambar dan tulisan ini selain digunakan sebagai motivasi juga digunakan sebagai media pembelajaran.
- f. Progam remedial, strategi terakhir yang digunakan adalah dengan menggunakan progam remedial, bentuk dari remedial yang diterapkan di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah berupa soal uraian, ringkasan .